

PELATIHAN PEMBUATAN POC DAN PESTISIDA NABATI DI KEBUN GIZI SAWI DESA CANDIGATAK OLEH KELOMPOK 14 KKN UNIVERSITAS BOYOLALI 2023

Latiful A'la¹, Noviana Marumi Indah Wulandari², Desi Fitriana Sari³, Dyah Ayu Puji Astutik⁴,
Muhammad Kuncoro⁵, Natania Fibrianti⁶, Feri Febrianto⁷, Riyan Agus Setianto⁸, Muhammad
Emir Syah Putra⁹, Rahma Wijaya Jati¹⁰, Sigit Muryanto¹¹, Topan Setiawan¹²

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ekonomi, Universitas Boyolali

^{6,7}Fakultas Hukum, Universitas Boyolali

^{8,9,11}Fakultas Peternakan, Universitas Boyolali

^{10,12}Fakultas Komunikasi dan Teknik Informatika, Universitas Boyolali

Email : latifulala86@gmail.com, novianamarumiindah@gmail.com, pandufitri40@gmail.com,
dyahayupujiastutik067@gmail.com, mkuncoro380@gmail.com, feribrian19022@gmail.com,
riyanagussetiyanto5@gmail.com, emiryah3005@gmail.com, Wijayajatie27@gmail.com,
ntnia17@gmail.com, sigit.ms.2013@gmail.com, massetiawan111@gmail.com

ABSTRACT

Nutrition Gardens is a community-based program as an effort to fulfill the need for ingredients and vegetables by utilizing yard land and other media. This nutritional garden has the concept of plants planted that have nutritional value for the wider community. This activity is carried out with the aim that the results of this garden can meet the nutritional needs of children and families. The seeds planted include mustard greens, kale, red lettuce, and so on. Furthermore, the process of maintaining the nutritional garden will be completely handed over to the community with the hope that the people of Candigatak Village can enjoy the results of the nutritional garden

Keywords: *Nutritional Gardens, Plants, Seedlings.*

ABSTRAK

Kebun Nutrisi merupakan program berbasis masyarakat sebagai upaya pemenuhan kebutuhan bahan baku dan sayuran dengan memanfaatkan lahan pekarangan dan media lainnya. Taman nutrisi ini memiliki konsep tanaman yang ditanam memiliki nilai gizi bagi masyarakat luas. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan agar hasil kebun ini dapat memenuhi kebutuhan gizi anak dan keluarga. Bibit yang ditanam antara lain sawi, kangkung, selada merah, dan lain sebagainya. Selanjutnya proses pemeliharaan kebun nutrisi akan diserahkan sepenuhnya kepada masyarakat dengan harapan masyarakat Desa Candigatak dapat menikmati hasil dari kebun nutrisi tersebut.

Kata kunci: Kebun Gizi, Tanaman, Bibit.

PENDAHULUAN

Kebun gizi merupakan upaya pemenuhan kebutuhan buah dan sayur dengan memanfaatkan lahan pekarangan. Ketahanan pangan dan daya beli masyarakat yang rendah menjadi salah satu penyebab konsumsi sayur dan buah yang rendah. Kebun gizi merupakan program berbasis masyarakat sebagai upaya pemenuhan kebutuhan buah dan sayur dengan memanfaatkan lahan pekarangan maupun media lain. Kebun gizi di implementasikan pertama

kali di wilayah Pleret, Bantul, Yogyakarta dan memperoleh pendampingan, pelatihan dan stimulasi menanam sayur dan buah dari LSM Citra Sehat *Foundation*.

Sayur dan buah merupakan salah satu kelompok pangan dalam penggolongan Food and Agriculture Organization (FAO), yang dikenal dengan Desirable Dietry pattern atau Pola Pangan Harapan. Sayur dan buah berfungsi sebagai sumber Vitamin dan mineral. Kekurangan konsumsi sayuran dan buah berpengaruh negatif terhadap kondisi gizi. Oleh karena itu, konsumsi sayur dan buah bersama dengan kelompok pangan lain berpengaruh terhadap kondisi kesehatan. Analisis pola konsumsi berdasarkan pada data jumlah energi konsumsi sayur dan buah (dalam satuan kkal), dengan melihat perbedaan antar provinsi serta wilayah perkotaan dan pedesaan.

METODE

Pembuatan Kebun gizi dilakukan di Desa Candigatak, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali pada bulan Oktober 2023. Sasaran kegiatan ini adalah penduduk desa Candigatak, Kec. Cepogo, Kab. Boyolali. Tujuan dari membuat kebun gizi adalah menyediakan tanaman sumber zat gizi yaitu sayur dan buah di lahan pekarangan atau lahan tidur yang ada di wilayah Candi Kidul. Kebun gizi secara langsung mampu mendorong masyarakat untuk berpartisipasi menanam sayur dan buah, dan berdampak pada peningkatan konsumsi sayur dan buah di masyarakat. Bila pengembangan budidaya tanaman sayuran skala rumah tangga dapat diwujudkan di Indonesia, maka diversifikasi pangan berbasis sumberdaya lokal dapat tercapai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Boyolali, 23/11/23. Kelompok 14 KKN UBY 2023 Desa Candigatak memiliki tema "Penguatan Pendidikan Anak Melalui Sanggar Belajar Anak dan Branding Kearifan Lokal Berbasis Knowledge". pada kesempatan ini mereka melaksanakan pelatihan pembuatan POC (Pupuk Organik Cair) dan Pestisida Nabati untuk Kebun Gizi Sawi Desa Candigatak, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali.

(Pupuk Organik Cair) yang di buat pada pelatihan ini berbahan baku dari limbah rumah tangga yaitu Kulit Pisang dan Air Cucian Beras. Alat-alat yang digunakanpun cukup sederhana hanya botol bekas dan ember. Bahan-bahan yang digunakan adalah air 1 liter, 25 ml EM4, 25 ml molase (tetes tebu). Setelah bahan-bahan sudah dicampur dan dimasukan kedalam botol bekas ukuran 1,5 liter dan tutup rapat-rapat. POC didiamkan selama 14 hari, setelah itu POC dapat diaplikasikan ke tanaman dengan dosisi 1:10.

Pelatihan pembuatan pestisida nabati ini dilakukan karna banl yak anggota dari kebun gizi yang mngeluhkan prihal hama ulat di tanaman sawi mereka ke mahasiswa yang sedang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Candigatak. Pada pelatihan pembuatan pestisida nabati ini bahannya sangat sederhana yaitu bawang putih dan lidah buaya. Cara pembuatannya sangat mudah, yaitu hanya menyiapkan 1 batang daun lidah buaya dan 5 siung bawang putih. Selanjutnya, kedua bahan tersebut dihaluskan dan siapkan 1 liter air untuk melarutkan kedua bahan tersebut. Setelah itu, diamkan selama 24 jam pestisida nabati sudah bisa diaplikasikan dengan cara disemprotkan ke daun tanaman.

Ketua PKK Desa Candigatak Ibu Wiwik menyampaikan "Saya sangat berterimakasih kepada anak-anak yang melaksanakan KKN di desa kami ini. Mereka sangat responsif sekali dengan agitasi di masyarakat sini. Kemarin kami mengeluhkan problem mengenai kebun gizi kami, dalam waktu 1 minggu anak-anak sudah dapat memberikan solusinya. Anak-anak Universitas Boyolali ini sangat membanggakan sekali mereka juga dapat melebur dan berbaur dengan kami. Saya berharap kedepan UBY dapat mengirimkan mahasiswa terbaiknya lagi di Desa kami." ujarnya.

Kelompok 14 KKN UBY 2023 juga melaksanakan pemasangan papan nama komoditas tanaman di kebun gizi ini. Mereka memberikan muatan knowledge di papan tersebut, mulai dari nama latin, manfaat tumbuhan dan cara penggunaannya.

Pemateri sekaligus Ketua Kelompok 14 KKN UBY 2023, Latiful A'la Menyampaikan "Alhamdulillah pada kesempatan yang berbahagia ini kami dapat sharing knowledge dengan para kader di kebun gizi sawi Desa Candigatak ini. Pelatihan pembuatan POC dan Pestisida Nabati yang kami selenggarakan ini menggunakan bahan-bahan yang sangat sederhana dan dapat kita temukan dilingkungan sekitar. Saya berharap permasalahan di sektor pertanian yang ada di Desa ini segera terselsaikan dengan adanya kami ini. Tentu kebun gizi ini selain menjadi kegiatan ibu-ibu di desa ini, juga bisa menjadi salah satu pendorongan Desa Wisata. Karena selama kami disini kami membantu penataan layout dan lain-lain sehingga mendukung tempat ini menjadi wisata edukasi kedepan. Ada tanaman-tanaman holtikultura, herbal/atsiri, terapi ikan dan banyak lagi fasilitas yang bisa teman-teman kunjungi untuk menghilangkan penat" Ujarnya

KESIMPULAN

Progam kebun gizi memberikan dampak dan manfaat positif untuk masyarakat desa Candi Gatak khususnya mengenai perilaku hidup bersih dan sehat berkaitan dengan kebiasaan makan sayur, manfaat aspek ekonomi, ketahanan pangan dan partisipasi masyarakat. Dengan mengembangkan dan perawatan kebun gizi, masyarakat akan menyongsong kehidupan yang sehat dan akan menjadi kebiasaan hal yang positif untuk generasi-generasi penerus masyarakat di desa Candi Gatak.

DAFTAR PUSTAKA

Berita Kedokteran Masyarakat No 2. (2018). vol 34.
JNH. (2021). *Journal of Nutritio and Health*, Vol 9.